

BAB V PENUTUP

- A. Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pengembangan kecerdasan spiritual siswa melalui program Tahfiz Al-Qur'an juz 30 di Mi Unggulan Al Hikmah wandankemiri klambu grobogan dapat disimpulkan bahwa
1. Penyelenggaraan program Tahfiz di Mi Unggulan Al Hikmah sudah sesuai dengan tahapan program Tahfiz Al-Qur'an, yaitu a). Perencanaan, perencanaannya melalui 4 tahapan yaitu dengan cara Menetapkan program Tahfiz, program tersebut adalah menetapkan adanya program Tahfiz, Menentukan indikator keberhasilan program yaitu mampu hafal juz 30 sebelum lulus, adanya penanggung jawab program, penanggung jawabnya adalah Bapak Syifaun Nasy, Adanya kegiatan dan jadwal kegiatan .yakni kegiatan Tahfiz dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 13.00-14.30. b). Kegiatan inti, Pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an di MI Unggulan Al Hikmah berjalan dengan baik,dapat dilihat dari proses pada saat hafalan, materi hafalan , metode yang digunakan , fasilitas yang ada dan system evaluasi yang sudah direncanakan dengan baik dan matang. c). Penilaian pada program ini dilakukan dalam 3 tahap, pertama penilaian harian yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan kedua penilaian tahunan yang dilakukan pada akhir semester atau kenaikan kelas
 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qura'an di MI Unggulan Al Hikmah yaitu terbagi dalam factor internal dan faktor eksternal. factor internal yang menjadi pendukung yaitu meliputi 1). Usia yang masih muda, 2). Semangat dalam menghafal, 3). Mushaf yang sesuai yaitu yang bisa digunakan pada tingkatan anak (Juzz amma). Sedangkan faktor eksternal yang menjadi pendukung yaitu meliputi 1). Adanya ustadzah yang menyimak hafalan, 2). lingkungan yang saling memotivasi, 3). Fasilitas yang memadai, 4). Peaturan yang tegas, 4). Dukungan dari pihak orang tua siswa dan masyarakat setempat. Kemudian dalam faktor internal yang menjadi penghambat yaitu meliputi 1). Kemampuan menghafal yang berbeda beda, 2). Rasa malas, 3). Penggunaan waktu yang sia sia. sedangkan faktor eksternal yang menjadi penghambat meliputi 1). Kesibukan orang tua yang tidak bisa mengantar anaknya 2). Waktu pelaksanaan yang kurang pas.
 3. Pengembangan kecerdasan spiritual siswa melalui Program Tahfiz Al-Qur'an, kecerdasan spiritual siswa dapat berkembang

melalui Program Tahfiz Al-Qur'an Siswa mampu mengembangkan kecerdasan spiritual, dibuktikan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa dari aspek Siddiq/ dilihat dari sisi jujur, ketika siswa menyelesaikan tugas sendiri, ketika siswa membayar makan kantin sesuai dengan apa yang dibelinya, ketika siswa menjadi pengelola kelas bekerja dengan secara kejujuran. Aspek istiqamah siswa berkembang dengan baik ditunjukkan oleh siswa yang selalu muraja'ah, siswa yang selalu membayar infaq setiap Jum'at, siswa selalu berangkat ke sekolah tepat waktu. Aspek Amanah siswa berkembang dengan baik ditunjukkan oleh siswa setoran hafalan tepat waktu, siswa mampu menyelesaikan target hafalanya. Aspek fathanah siswa berkembang juga dengan baik ditunjukkan oleh siswa yang memanfaatkan waktu kosong dengan baik dengan muraja'ah, siswa selalu mengawali pembelajaran dengan berdoa, siswa dapat membagi waktu dengan baik. Aspek tabligh siswa dapat berkembang baik ditunjukkan oleh siswa menyampaikan buku setoran ke orang tuanya, siswa membantu teman yang sedang kesulitan dalam memahami pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi sekolah

Kepada sekolah untuk lebih mengoptimalkan pengembangan kecerdasan spiritual siswa, dan juga sarana prasarana yang mendukung pengembangan kecerdasan spiritual siswa serta optimalisasi program Tahfiz Al-Qur'an yang sedang berjalan dan masih kurang guru Tahfidz Al-Qur'an sehingga program Tahfidz Al-Qur'an kurang maksimal

2. Bagi guru Tahfiz

kepada Guru Tahfiz diharapkan untuk dapat menerapkan berbagai macam metode dalam kelas Tahfiz agar anak tidak mudah bosan dan kecerdasan spiritual serta potensi setiap siswa dapat berkembang secara maksimal. Selain itu, diperlukan pendekatan yang memotivasi siswa untuk mengembangkan kecerdasan spiritualnya.

3. Kepada siswa

kepada siswa untuk bisa lebih mengikuti program Tahfiz dengan lebih rajin dan sungguh-sungguh serta mengingat pentingnya dan keutamaan pahala bagi penghafal Al-Qur'an dan yang telah mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain. Siswa juga

harus selalu setia pada Murojaah dan bertanggung jawab serta berusaha menjaga hafalan tidak hanya di sekolah, namun juga di rumah bersama kedua orangtua dan tempat belajar al-Qur'an lainnya.

4. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya dimasa mendatang diharapkan penelitian ini bisa digunakan untuk melakukan penelitian ke tahap yang lanjut seperti variabel yang berbeda dan faktor lainnya serta subjek yang lebih banyak dan mendalam.

